

UPAYA PENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Vena Fotkiani^{(1*},Fitriyanto^{(1*}, Siti Mudrikah⁽²⁾

¹Bidang Studi PPKN, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal.

Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

²UPTD SPF SMP Negeri 15 Tegal. Jalan Sumbrodo,Slerok, Kota Tegal,Jawa Tengah 52125 Indonesia

* Penulis .E-mail:venaafotkiyani@gmail.com.Telp: +6285292365736

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah media pembelajaran Wordwall dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VII E UPTD SPF SMP N 15 Tegal. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan tiga tahap, pra siklus, siklus I dan siklus II. Dalam setiap tahap terdapat empat kegiatan utama, yaitu: (1)Perencanaan, (2)tindakan, (3)pengamatan dan(4)Refleksi. Pra siklus dilakukan untuk mendapatkan data awal sebelum dilakukan treatment. Pada Siklus I sudah menerapkan media pembelajaran Wordwall dilihat dari hasil belajar nilai rata-rata pada siklus I sebesar 84,68. Pada siklus II juga sudah menggunakan media pembelajaran Wordwall pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 86,35 dan keaktifan belajarnya makin meningkat dari pra siklus dengan presentase 3,22% menjadi 77,42% pada siklus II. Kesimpulan: Media Pembelajaran *Wordwall* meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas VII E UPTD SPF SMP Negeri 15 Tegal.

Kata Kunci : Keaktifan, hasil belajar, Wordwall, Pendidikan Pancasila

Abstrack

This study aims to see whether Wordwall learning media can increase activity and learning outcomes in Pancasila Education Subject class VII E UPTD SPF SMP N 15 Tegal. This research is a classroom action research carried out in three stages, pre-cycle, cycle I and cycle II. In each stage there are four main activities, namely: (1) planning, (2) action, (3) observation and (4) reflection. The pre-cycle is carried out to obtain initial data before treatment is carried out. from the learning outcomes the average value in cycle I was 84.68. In cycle II the Wordwall learning media in cycle II had increased with an average value of 86.35 and learning activity increased from pre-cycle with a percentage of 3, 22% to 77.42% in cycle II. Conclusion: Wordwall learning media can increase the activity and learning outcomes of students in class VII E UPTD SPF SMP N 15 Tegal.

Keywords: Activeness, learning outcomes, Wordwall, Pendidikan Pancasila

1. PENDAHULUAN

Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat terlihat dari bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait satu sama lain diantaranya yaitu keterlibatan peserta didik, guru, media pembelajaran, sumber-sumber belajar dan hasil belajar. Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktifitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Menurut Whipple dalam Hamalik (2009), keaktifan belajar peserta didik adalah suatu proses belajar mengajar yang menekankan keaktifan secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor selama peserta didik berada didalam kelas.

Berdasarkan pengertian diatas, tidak terlepas dari tugas guru yang mana guru sebagai pendidik professional harus mempunyai kemampuan mendidik, mengajar, mengelola kelas, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam semua mata pelajaran, guru dituntut menguasai pendekatan, model, metode serta media yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, serta melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa dianggap keberadaannya yang dapat menciptakan pembelajaran bermakna, tidak terkecuali pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana edukatif dalam mengembangkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, semangat Bhineka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan pengertian tersebut banyak muatan materi yang harus dipelajari peserta didik sehingga memunculkan steatmen bahwa pelajaran Pendidikan Pancasila sangat membosankan, teoritis dan sulit untuk dipelajari yang mengakibatkan penurunan semangat belajar dan motivasi untuk melibatkan diri dalam proses pembelajaran rendah. Hal ini diperkuat berdasarkan data yang diperoleh penulis dengan menggunakan data observasi yang mana dari 31 peserta didik kelas VII E UPTD SPF SMP N 15 Tegal tidak ada peserta didik yang menulis Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang disukai, kebanyakan peserta didik menjawab mata pelajaran lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada pra siklus proses pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas VII E UPTD SPF SMP N 15 Tegal diperoleh bahwa, tingkat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran rendah, dengan perbandingan 54% peserta didik yang memperhatikan, 20% tidak focus dan 26% sibuk sendiri, hal ini dikarenakan peneliti pada saat melakukan proses pembelajaran pra siklus hanya memanfaatkan media power

point (PPT) dan menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran hanya didominasi oleh peneliti, sedangkan peserta didik cenderung pasif hanya mendengarkan atau menyimak materi yang disampaikan. Hal tersebut didukung dengan waktu pelajaran Pendidikan Pancasila yang mana pada jam ke 5-6 sekitar pukul 10:05 WIB yang mana peserta didik sudah mulai capek dan kurang kondusif karena bertepatan setelah jam istirahat pertama. Proses pembelajaran tersebut menciptakan suasana kurang menyenangkan. Yang berdampak pada hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada aspek kognitif, hal ini dibuktikan pada lembar LKPD yang disebar peneliti pada saat pra siklus dengan rata-rata nilai 65,65 sehingga perlu dicari solusi untuk kemajuan yang lebih baik. Pengelolaan kelas, pemanfaatan media pembelajaran serta perencanaan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang efektif, efisien dan interaktif. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan guru untuk menyalurkan materi kepada peserta didik agar dapat mudah dipahami. Salah satu metode pembelajaran yang peneliti anggap interaktif dan efisien serta memenuhi pembelajaran abad 21 adalah *Wordwall*, yang mana *Wordwall* merupakan media pembelajaran berbasis games yang memanfaatkan telepon pintar.

Tujuan Penelitian Tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar melalui Media Pembelajaran *Wordwall* Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VII E UPTD SPF SMP Negeri 15 Kota Tegal.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2006: 3). Dalam penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas VII E UPTD SPF SMP N 15 Tegal yaitu rendahnya keaktifan peserta didik dan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Menanggapi hal tersebut, peneliti bermaksud mengatasi permasalahan dengan cara melakukan perbaikan melalui pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* berbasis games untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelas VII E UPTD SPF SMP N 15 Tegal.

Jenis Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif, dalam artian peneliti terlibat dalam kegiatan yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiono, 2010: 310) Dalam penelitian ini dilakukan kolaborasi antara peneliti dengan guru Pendidikan Pancasila Kelas VII UPTD SpF SMP N 15 Tegal.

Penelitian bertempat di kelas VII E tahun pelajaran 2022/2023 Semester Genap UPTD SPF SMP N 15 Tegal dengan lama penelitian empat bulan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2023.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII E UPTD SPF SMP N 15 Tegal yang berjumlah 31 peserta didik. Kelas VII E memiliki karakteristik dan gaya belajar audio visual dan kinestetik.

Prosedur yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah prosedur penelitian menurut Kennis dan Mc Taggart dalam (Mahmud, 2008) menjelaskan bahwa penelitian tindakan memiliki prosedur penelitian yang khusus. Prosedur ini membentuk siklus seperti spiral yang terdiri atas perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi. Apabila belum ada perubahan, maka siklus itu diulangi lagi menjadi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan didalam penelitian ini. Empat tahapan penelitian diatas meliputi perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observation) dan refleksi (reflection)

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi tes, observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam

meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall*. Dengan demikian analisis data yang digunakan dalam penelitian kelas dapat menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar diperoleh melalui tes yang dilakukan pada akhir siklus, sedangkan data keaktifan belajar diperoleh dari lembar penilaian keaktifan. diperoleh dari pengamatan dalam kegiatan. Rumus statistik yang digunakan untuk mengolah hasil belajar 31 peserta didik menggunakan statistik sederhana yaitu menggunakan rumus mencari skor rerata kelas. Skor yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor siswa dan dibagi dengan jumlah siswa. Rumus tersebut sebagai berikut.

Keterangan :

x = skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

Untuk menghitung persentase hasil belajar dan keaktifan peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut.

Persentase (%) = Jumlah skor yang diperoleh dibagi skor maksimum dan dikali 100% Perhitungan hasil dan keaktifan belajar peserta didik ditafsirkan dalam kriteria sebagai berikut (Endang Poerwanti dkk, 2008 : 6-18).

Tabel Kriteria Hasil Belajar

Nilai	Kriteria
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

Tabel Nilai Kriteria Keaktifan Belajar

Nilai	Kriteria
80%-100%	Sangat baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang
0%-49%	Sangat Kurang

Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi dalam bentuk kalimat yang tujuannya untuk menggambarkan suatu kegiatan pelajaran. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang di analisis deskriptif sehingga diperoleh data mengenai keaktifan belajar peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* pelajaran Pendidikan Pancasila.

Indikator keberhasilan penelitian Pemanfaatan media pembelajara dapat dikatakan berhasil meningkatkan keaktifan peserta didik apabila hasil belajar < 75% peserta didik kelas VII E medapatkan nilai <70. Ketuntasan = Peserta didik yang tuntas KKM dibagi Jumlah peserta didik dikali 100%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan tahap pra tindakan berupa observasi mengenai kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VII E UPTD SPF SMP N 15 Tegal. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui gambaran awal pelaksanaan proses pembelajaran serta aktifitas peserta didik pada saat mata pelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran belum bejalan secara interaktif , keaktifan peserta didik relatif rendah dan cenderung pasif. Selama pembelajaran guru masih mendominasi kelas dengan menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi dengan pemanfaatan media powerpoint.

Gambar Keaktifan Peserta didik Pra siklus



Setelah dilihat dari observasi, keaktifan belajar peserta didik juga dilihat dari angket. Angket yang dibagikan kepada peserta didik terbagi menjadi 20 butir pertanyaan dengan penskoran 1 untuk jawaban YA dan 0 untuk jawaban TIDAK. Skor keaktifan belajar paling tinggi dengan perolehan 16skor.

Tabel Keaktifan Belajar Pra Siklus

Jumlah peserta didik	Kategori	Presentase
1	Sangat Baik	3,22 %
4	Baik	12,90 %
10	Cukup	32,26 %
3	Kurang	9,68 %
13	Sangat Kurang	41,94 %

Hasil belajar pada kegiatan pra siklus yang diberikan kepada 31 peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar, yaitu 11 peserta didik yang sudah tuntas dan 20 peserta didik belum tuntas. Hasil asesmen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Belajar Pra Siklus

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tuntas	11	35,48 %
Belum Tuntas	20	64,52%
Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah karena peserta didik yang tuntas hanya 11 dengan presentase 35,48% . Hasil tersebut membuktikan bahwa hasil belajar peserta

didik pada kegiatan pembelajaran pra siklus dapat dikatakan belum tuntas karena nilai rata-rata kelas masih 65,65.

Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dengan rata-rata data awal 51,25% menjadi 81,88% dengan rincian pra siklus 1 presentase 3,22 % dengan kategori sangat baik meningkat pada siklus II menjadi 24 peserta didik yang berkategori sangat baik dengan presentase 77,42%. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kenaikan keaktifan belajar sangat signifikan yaitu dengan presentase sebesar 74,2%. Berikut diagram presentase Keaktifan belajar peserta didik.

Grafik keaktifan belajar



Setelah perlakuan tindakan pada siklus I dan siklus II hasil belajar mengalami peningkatan yaitu dengan rata-rata awal pra siklus 65,65 meningkat menjadi 84,68 pada siklus I kemudian meningkat lagi pada siklus II 86,35 dengan rincian hanya 11 peserta didik yang tuntas pada pra siklus dengan presentase 35,48% kemudian meningkat pada Siklus I dengan jumlah 29 peserta didik yang tuntas dengan presentase 93,54% serta kembali naik pada siklus II dengan 30 peserta didik yang tuntas dengan presentase 96,78%. Berikut diagram presentase hasil belajar per siklus.

Grafik Hasil Belajar per siklus



b. Pembahasan

Pada tahap pra tindakan atau pra siklus peneliti melakukan observasi dan pembagian angket untuk mengetahui tingkat keaktifan peserta didik, kemudian setelah pengisian angket dapat diperoleh data keaktifan yang diberikan kepada 31 peserta didik, diperoleh nilai rata-rata keaktifan belajar 51,25%, peneliti juga melakukan pre test untuk mengetahui rata-rata hasil belajar dengan memberikan 20 butir soal yang didapatkan nilai rata-rata 65,65 dengan rincian 11 peserta didik atau 35,48% Peserta didik yang tuntas diatas KKM dan masih ada 20 peserta didik atau 64,52% yang belum tuntas dengan ketuntasan minimum 70. Untuk itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas VII E UPTD SPF SMP N 15 Tegal dengan pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall*.

Pada siklus I terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar yang semula 65,65 menjadi 84,68 dengan jumlah ketuntasan 29 peserta didik tuntas atau 93,54% dan 2 peserta didik belum tuntas atau 6,46% dari nilai KKM. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I disebabkan karena penggunaan media pembelajaran *Wordwall* yang berbasis games dengan pembelajaran sebelumnya peneliti menayangkan video terkait keberagaman yang ada di Indonesia termasuk keragaman makanan tradisional nusantara, kemudian guru menanyakan isi video yang telah ditayangkan dan menyampaikan materi pembelajaran menggunakan PowerPoint atau PPT. Kemudian setelah peneliti menyampaikan materi, membagi kelas menjadi 4 kelompok besar yang setiap kelompoknya harus menyelesaikan games *Wordwall* yang telah disediakan dan diberikan reward pada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi. Akan tetapi keaktifan peserta didik belum optimal dikarenakan masih ada peserta didik yang murung dan terlihat kurang fokus.

Dengan demikian berdasarkan hasil refleksi siklus I belum maksimal maka dilakukan tindakan yang sama pada siklus II menggunakan media pembelajaran yang sama dengan sub materi pembahasan yang berbeda. Pada siklus I peneliti tidak melakukan pembagian angket keaktifan akan tetapi menggunakan metode observasi secara langsung untuk mengetahui tingkat keaktifan peserta didik.

Terjadi peningkatan secara signifikan pada Siklus II yaitu rata-rata keaktifan belajar 81,88% dengan rata-rata semula 51,25%. Kenaikan keaktifan belajar tersebut berdampak pada kenaikan ketuntasan hasil belajar yaitu 30 peserta didik tuntas atau 96,78% dari KKM Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dengan nilai rata-rata 86,35.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dengan rata-rata data awal 51,25% menjadi 81,88% dengan rincian

pra siklus 1 kategori sangat baik dengan presentase 3,22% meningkat pada siklus II menjadi 24 peserta didik yang berkategori sangat baik dengan presentase 77,42%. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kenaikan keaktifan belajar sangat signifikan yaitu dengan presentase sebesar 74,2%

Setelah perlakuan tindakan pada siklus I dan II adanya peningkatan pada hasil belajar yaitu dengan nilai rata-rata awal pra siklus 65,65 meningkat menjadi 84,68 pada siklus I kemudian meningkat lagi pada siklus II 86,35 dengan rincian hanya 11 peserta didik yang tuntas pada pra siklus dengan presentase 35,48% kemudian meningkat pada Siklus I dengan jumlah 29 peserta didik yang tuntas dengan presentase 93,54% serta kembali naik pada siklus II dengan 30 peserta didik yang tuntas dengan presentase 96,78%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kenaikan presentase hasil belajar sangat signifikan yaitu sebesar 61,3 %. Dengan kenaikan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar.

Dari penelitian tindakan kelas yang diperoleh peneliti selama tiga langkah, yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dapat Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VII E UPTD SPF SMP N 15 Tegal.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dituangkan di atas , maka terdapat saran sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik

Harapannya peserta didik dapat lebih terbuka dengan guru sehingga guru dapat mengerti dan merefleksikan masalah belajar yang dialami peserta didik dengan begitu guru dapat memberikan solusi dengan cara merencanakan model,metode serta media pembelajaran yang mereka minati untuk meningkatkan keaktifan belajar.

2. Bagi guru

- a) Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Wordwall dapat diterapkan oleh guru untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik.

- b) Guru dapat mengerti startegi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristikdan gaya belajar peserta didik.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah agar lebih mendorong memberikan wadah guru untuk bersikap kreatif dan inovatif dalam menciptakan strategi, model, metode serta media pembelajaran untuk mencapai pembelajaran bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.*
- Arimbawa, I. G. P. A. (2021). Penerapan Wordwall game Quiz berpadukan classroom untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi. Indonesian Journal of Education Development, 2 (2), 324-332.*
- Rikunto, Suharsimi. 2007. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Purwanto. (2012). Evaluasi Hasil Belajar. Surakarta: Pustaka Belajar.*
- Puspitarini Dyah. (2022). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila melalui Discovery Learning berbantuan Aplikasi Wordwall.*
- Qaidhar Junioviano. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Materi Organ Pernapasan Hewan kelas V SD N 1 Kedungkumpul Sukorame Lamongan.*
- Abdul Muhammad. (2022). Peningkatan Keaktifan Belajar siswa dengan Menggunakan Media Wordwall pada siswa kelas VII SMP IT INsan Mandiri Bekasi Jawa Barat.*

PROFIL SINGKAT

Vena Fotkiani, lahir di Pemalang pada tanggal 20 Juli 1999 dan sekarang menetap di Pemalang. Menyelesaikan studi Pendidikan sarjana di Universitas PGRI Semarang pada tahun 2021. Saat ini, sedang menyelesaikan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Pancasakti Tegal.